

PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DANA DESA, KEBIJAKAN DESA DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA DEMANGAN, KECAMATAN SAMBI, KABUPATEN BOYOLALI

Fentina Budi Nestiti¹⁾, Suhesti Ningsih²⁾, Wikan Budi Utami³⁾.

Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

¹⁾E-mail: fentinabudinestiti@gmail.com

²⁾E-mail: hesti.hegi@gmail.com

³⁾E-mail: wknatm@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of accountability in the financial management of village funds, village policies and community participation on community welfare. This type of research uses quantitative research. The population used is the Village Apparatus, Village Consultative Body (BPD), Village Apparatus and the community in Demangan Village with the number of samples used in this study as many as 100 respondents. This research uses purposive sampling method. The data used in this study is primary data in the form of a questionnaire which will be processed using SPSS software version 23.0. The results of the analysis used in this study is Multiple Linear Regression Analysis. The results of the research that have been carried out show that partially village policies and community participation have a positive and significant effect on community welfare. As for the accountability of the financial management of village funds, it does not affect the welfare of the community.

Keywords : Village Fund Financial Management Accountability, Village Policy, Community Participation and Community Welfare.

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 Ayat 1, Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam pembangunan desa, pemerintahan desa sendiri merupakan wewenang, tugas, dan kewajiban desa dari pemerintahan Indonesia, sehingga desa mempunyai kekuasaan, tanggung jawab dan tugas untuk mengatur dan mengurus kepentingan rakyat.

Untuk memenuhi wewenang, tugas, dan kewajiban desa dalam proses penyelenggaraan dan pembangunan negara, diperlukan sumber

pendapatan desa. Pendapatan dialokasikan ke daerah atau yang berasal dari penerimaan APBN, yang sering disebut dengan Dana Desa (DD). Oleh karena itu, akuntabilitas pengelolaan keuangan DD perlu mendapat pengawasan.

Menurut Kuswanti dan Kurnia (2020) akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atas kinerja dan tindakan kepada pihak yang memiliki hak dan wewenang untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Selain itu, akuntabilitas merupakan upaya pemerintah untuk menciptakan pemerintahan yang lebih baik berdasarkan *good governance*.

Dalam rangka mendukung kepentingan publik maka pemerintah desa merencanakan kegiatan atau program pembangunan desa demi terwujudnya kesejahteraan bersama, pemerintah desa menerima sejumlah dana dari pemerintah

pusat dalam bentuk Dana Desa (DD). Dana desa adalah sejumlah anggaran dana yang diberikan kepada desa dari pemerintah, dana tersebut berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang merupakan sumber dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, jumlah yang diterima paling sedikit adalah 10%.

Dana desa harus dimaksimalkan penggunaannya dengan mengutamakan kegiatan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa. Pelaksanaan pembangunan desa harus sesuai dengan rencana proses perencanaan masyarakat, bersama dengan aparatur pemerintah, sesuai dengan peraturan yang berlaku yang ditetapkan oleh pemerintah desa yaitu kebijakan desa. Menurut (Sengaji, 2018) kebijakan desa merupakan produk hukum karena setiap pemerintah secara hukum memiliki wewenang meskipun berskala kecil yang mencakup wilayah administrasi desa itu sendiri. Selain kebijakan desa pemerintah juga harus melakukan pengawasan anggaran agar pembangunan desa dapat terlaksana dengan baik.

Menurut Pramono (2002) dalam Hadi (2019) pengawasan anggaran yang dilakukan oleh pemerintah dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang dimiliki oleh pemerintah yang berpengaruh secara langsung terhadap pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah, salah satunya adalah pengetahuan tentang anggaran. Sedangkan faktor eksternal adalah pengaruh dari luar terhadap fungsi pengawasan oleh pemerintah yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah diantaranya adalah partisipasi masyarakat.

Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan pemerintahan desa untuk mengambil keputusan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kebijakan desa yang mempengaruhi kehidupan mereka. Pemerintah daerah, baik di desa maupun di kecamatan, terkena pembatasan karena tidak memiliki kendali atas pengelolaan dana yang berasal dari dana desa. Hal ini disebabkan kurangnya sumber daya yang tersedia dan kurangnya kontrol oleh pemerintah dan masyarakat, sehingga perlu dipahami tingkat tanggung jawab pengelolaan keuangan dana desa

dalam program desa dan lembaga lokal pemerintah dapat meminta dukungan program desa. Dan sejauh mana kebijakan desa diimplementasikan dalam program desa dan tujuan pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

Kepentingan masyarakat ini ada karena program dana desa merupakan program yang berjalan dengan baik memiliki pengaruh besar terhadap kesejahteraan masyarakat serta keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan, kesehatan, pendidikan dan pemberdayaan desa, khususnya di Desa Demangan, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali. Proyek ini juga ditangani sepenuhnya secara swadaya oleh pemerintah desa dan masyarakat. Akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa, partisipasi masyarakat dan kebijakan di tingkat desa diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan desa.

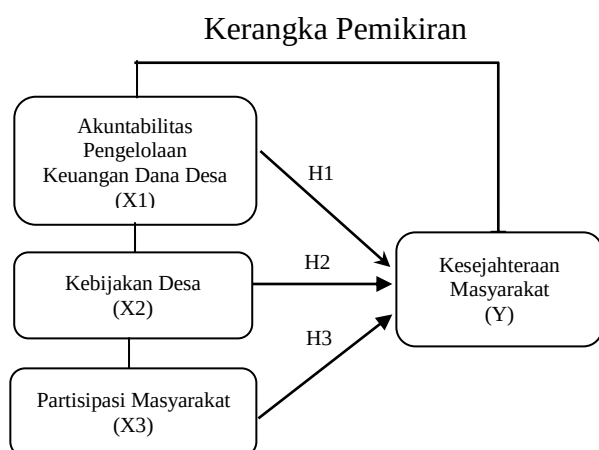
Penelitian mengenai Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa, Kebijakan Desa dan Kelembagaan Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Pati Kabupaten Pati) yang telah dilakukan oleh Anwar (2020) berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal serupa juga diungkapkan oleh Hadi (2019) bahwa Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang) berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hal ini bertentangan dengan penelitian mengenai Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Transparansi, Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat yang dilakukan oleh Novitasari (2019) bahwa kebijakan desa tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Demangan, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Demangan, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali.

- c. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Demangan, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali.



Gambar 1 Kerangka pemikiran

Dari kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Demangan, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali.
- H_2 : Terdapat pengaruh yang signifikan kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Demangan, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali.
- H_3 : Terdapat pengaruh yang signifikan partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Demangan, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali.

2. METODE PENELITIAN

Variabel independen (variabel bebas/tidak terikat) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono (2019:69). Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa (X1), kebijakan desa (X2) dan partisipasi masyarakat (X3).

Menurut Sugiyono (2019: 69) variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian

ini variabel dependen (variabel terikat) sebagai (Y) adalah Kesejahteraan Masyarakat.

Populasi yang digunakan adalah Perangkat Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Aparatur Desa dan masyarakat di Desa Demangan dengan metode penarikan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Maka penentuan sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu perangkat desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), ketua Rukun Warga, ketua Rukun Tetangga, bendahara Rukun Tetangga dan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner dengan skala *likert* yang di lakukan secara langsung kepada responden. Dengan analisa uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas), dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2) yang digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

3.1.1. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan data di bawah, dapat diketahui bahwa nilai R_{hitung} semua item pernyataan dalam kuesioner lebih besar dari R_{tabel} yaitu 0,1966. Sehingga setiap pernyataan dalam kuesioner ini dapat dikatakan valid dan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Tabel 1
Uji Validitas

Variabel	Item pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (X1)	X1.1	0,749	0,1966	Valid
	X1.2	0,702	0,1966	Valid
	X1.3	0,794	0,1966	Valid
	X1.4	0,537	0,1966	Valid
	X1.5	0,843	0,1966	Valid
	X1.6	0,818	0,1966	Valid
	X1.7	0,831	0,1966	Valid
Kebijakan Desa (X2)	X2.1	0,844	0,1966	Valid
	X2.2	0,775	0,1966	Valid
	X2.3	0,819	0,1966	Valid
	X2.4	0,713	0,1966	Valid
Partisipasi Masyarakat	X3.1	0,891	0,1966	Valid
	X3.2	0,878	0,1966	Valid

(X3) Kesejahteraan Masyarakat (Y)	X3.3	0,822	0,1966	Valid
	X3.4	0,834	0,1966	Valid
	X3.5	0,640	0,1966	Valid
	Y.1	0,887	0,1966	Valid
	Y.2	0,741	0,1966	Valid
	Y.3	0,768	0,1966	Valid
	Y.4	0,857	0,1966	Valid
	Y.5	0,847	0,1966	Valid
	Y.6	0,716	0,1966	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

3.1.2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha Coefficient	Keterangan
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa	0,871	Reliabel
Kebijakan Desa Partisipasi Masyarakat	0,793	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat	0,872	Reliabel
	0,888	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa semua variabel menghasilkan nilai *Cronbach Alpha Coefficient* > 0,6 maka dinyatakan reliabel.

3.1.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

3.1.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak dengan membandingkan nilai profitabilitas (p-value) dengan signifikansi sebesar 0,05 (5%). Berdasarkan tabel di bawah, pengujian menggunakan uji *One sample Kolmogorov Smirnov (1-Sample KS) Monte Carlo* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,136. Sehingga data di atas dinyatakan berdistribusi normal, karena memenuhi kriteria dengan nilai signifikansinya lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Berikut hasil penelitian dengan uji *One sample Kolmogorov Smirnov (1-Sample KS) Monte Carlo*:

Tabel 3
Uji Normalitas *One sample Kolmogorov Smirnov (1-Sample KS) Monte Carlo*

		Unstanda rdized Residual
N		100
Normal Parameters	Mean	0,000000
	Std. Deviation	1,960263
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	0,115 0,078 -0,115
Test Statistic		0,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,002
Monte Carlo Sig. (2- tailed)	Sig. 99% Conf iden ce Inter val	0,136 0,127 er Bou nd
	Upp er	0,145

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

3.1.3.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas berguna untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen yaitu dapat dilihat dari *Tolerance Value (TV)* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Uji Multikolonieritas setelah diolah menggunakan program SPSS disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4
Uji Multikolonieritas

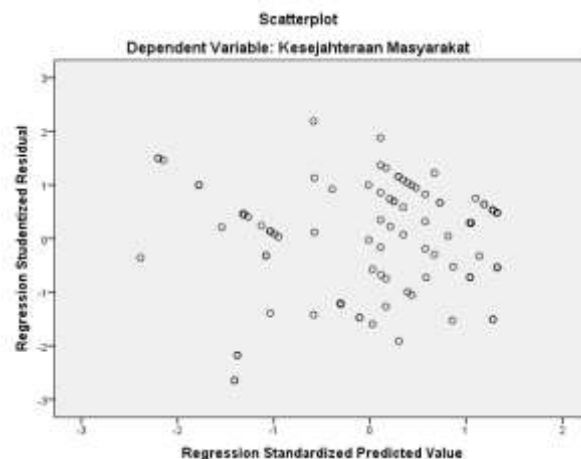
Model	B	Std. Error	Beta	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	2,430	2,130		1,141	0,257	
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Kebijakan Desa Partisipasi Masyarakat	0,101	0,079	0,118	1,273	0,206	0,518
	0,634	0,142	0,409	4,459	0,000	0,533
	0,417	0,111	0,338	3,756	0,000	0,539

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Semua hasil variabel diperoleh bahwa nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10 sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3.1.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Berdasarkan gambar di bawah, dari grafik *scatterplots* terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Uji Heteroskedastisitas setelah diolah menggunakan program SPSS disajikan dalam gambar berikut :



Gambar 2 Scatterplots Uji Heteroskedastisitas

3.1.4. Hasil Uji Hipotesis

3.1.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda setelah diolah menggunakan program SPSS disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2,430	2,130		1,141	0,257
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (X1)	0,101	0,079	0,118	1,273	0,206
Kebijakan Desa (X2)	0,634	0,142	0,409	4,459	0,000
Partisipasi Masyarakat (X3)	0,417	0,111	0,338	3,756	0,000

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Yang artinya dijelaskan sebagai berikut :

- Apabila akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa (X1), kebijakan desa (X2) dan partisipasi masyarakat (X3) dalam keadaan 0 (nol) maka kesejahteraan masyarakat (Y) bernilai 2,430 satuan.
- Pada saat akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa (X1) meningkat satu satuan maka kesejahteraan masyarakat (Y) akan meningkat

sebesar 0,101 satuan. Begitupun sebaliknya apabila akuntabilitas pengelolaan keuangan menurun satu satuan maka kesejahteraan masyarakat (Y) akan menurun sebesar 0,101 satuan.

- c. Saat kebijakan desa (X2) meningkat satu satuan maka kesejahteraan masyarakat (Y) akan meningkat sebesar 0,634 satuan. Dan sebaliknya saat kebijakan desa (X2) menurun satu satuan maka kesejahteraan masyarakat (Y) akan menurun sebesar 0,634 satuan.
- d. Pada saat partisipasi masyarakat (X3) meningkat satu satuan maka kesejahteraan masyarakat (Y) akan meningkat sebesar 0,417 satuan. Juga sebaliknya pada saat partisipasi masyarakat (X3) menurun satu satuan maka kesejahteraan masyarakat (Y) akan menurun sebesar 0,417 satuan.

e.

3.1.4.2. Uji F

Uji F setelah diolah menggunakan program SPSS disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 6
Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	504,089	3	168,030	42,403	0,000
Residual	380,421	96	3,963		
Total	884,510	99			

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} (42,403) > F_{tabel} (2,70) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model layak digunakan dalam penelitian dan juga membuktikan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa, kebijakan desa dan partisipasi masyarakat secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

3.1.4.3. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual ataupun terikat. Uji t setelah diolah menggunakan program SPSS disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 7
Uji t

	Model	t	sig	Ket
1	Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (X1)	1,273	0,206	Tidak Berpengaruh
	Kebijakan Desa (X2)	4,459	0,000	Berpengaruh
	Partisipasi Masyarakat (X3)	3,756	0,000	Berpengaruh

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Dari hasil uji di atas dapat disimpulkan :

- a. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (X1) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) hasil regresi menunjukkan t_{hitung} sebesar 1,273 < t_{tabel} sebesar 1,984 dan tingkat signifikansinya 0,206 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian hipotesis 1 ditolak.
- b. Pengaruh Kebijakan Desa (X2) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y), hasil uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar 4,459 > t_{tabel} sebesar 1,984 dan tingkat signifikansinya 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan desa secara signifikan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian hipotesis 2 diterima.
- c. Pengaruh Partisipasi Masyarakat (X3) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y), hasil statistik yaitu uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar 3,756 > t_{tabel} sebesar 1,984 dan tingkat signifikansinya 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat secara signifikan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian hipotesis 3 diterima.
- d.

3.1.4.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi menggunakan program SPSS disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 8
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,755	0,570	0,556	1,991

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,556 atau 55,6 %. Hal ini berarti bahwa kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa, kebijakan desa dan partisipasi masyarakat sebesar 55,6 %, sedangkan sisanya 44,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.2. Pembahasan

a. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Hasil regresi menunjukkan nilai uji t yaitu t_{hitung} sebesar $1,273 < t_{tabel}$ sebesar 1,984 dan tingkat signifikansi $0,206 > \alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wiratama (2020) yang menyatakan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2020) yang menyatakan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa tidak menjadi faktor yang sangat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut diduga karena program-program akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa yang dilakukan oleh pemerintah desa belum sesuai dengan yang diharapkan masyarakat dan pemerintah desa belum menerapkan prinsip akuntabel terhadap pengelolaan dana desa

sehingga belum tercipta sebuah kepercayaan dari masyarakat terhadap pemerintah desa.

b. Pengaruh Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Hasil uji t membuktikan nilai t_{hitung} sebesar $4,459 > t_{tabel}$ sebesar 1,984 dan tingkat signifikansinya $0,000 < \alpha = 0,05$ maka hal ini menunjukkan bahwa kebijakan desa secara signifikan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2020), Hadi (2019), Sari (2019), Kuswanti dan Kurnia (2020), Ariska (2021), dan Anami dan Sari (2022) yang menyatakan bahwa kebijakan desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan desa tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hal ini membuktikan bahwa kebijakan desa menjadi faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian semakin tinggi tingkat kebijakan desa, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat. Hal ini dikarenakan implementasi kebijakan dana desa dan program-program yang dilakukan oleh pemerintah desa telah sejalan dengan tujuan dan sasaran yang dibutuhkan masyarakat.

c. Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Hasil statistik yaitu uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,756 > t_{tabel}$ sebesar 1,984 dan tingkat signifikansinya $0,000 < \alpha = 0,05$ hal ini membuktikan bahwa partisipasi masyarakat secara signifikan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2019), Kuswanti dan Kurnia (2020) dan Ariska (2021) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anam dan Sari (2022) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat menjadi faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat. Partisipasi masyarakat tidak hanya melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan, tetapi masyarakat juga dapat dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat. Masukan atau saran dari masyarakat dapat mendukung pemerintah desa dalam memahami kebutuhan masyarakat, menetapkan agenda dan prioritas pelayanan, serta memaksimalkan rencana pelayanan kepada masyarakat.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

- Akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Demangan, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 1,273 < t_{tabel} 1,984$ dan tingkat signifikansinya $0,206 > 0,05$.
- Kebijakan desa secara signifikan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Demangan, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali, karena memiliki nilai t_{hitung} sebesar $4,459 > t_{tabel}$ sebesar $1,984$ dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$.
- Partisipasi masyarakat secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Demangan, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali. Dimana hasil uji t mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $3,756 > t_{tabel}$ sebesar $1,984$ dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$.

Rekomendasi yang dapat diajukan peneliti yaitu sebagai berikut:

- Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Jadi, sebaiknya pemerintah Desa Demangan, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali mulai menerapkan prinsip akuntabel

terhadap pengelolaan dana desa tersebut agar tercipta sebuah kepercayaan dari masyarakat terhadap pemerintah desa.

- Penelitian selanjutnya disarankan mengambil variabel lain seperti program pembangunan desa, transparansi dan kelembagaan desa yang dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat; menambah ruang lingkup penelitian (tidak hanya di satu desa).
- Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil populasi dan sampel yang memiliki latar belakang pendidikan memadai agar kuesioner mudah dipahami oleh responden.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh kontribusi yang telah membantu penelitian ini sampai dengan output terpublikasinya jurnal ilmiah ini.

6. REFERENSI

- Ariska, R. 2020. Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Kecamatan Jambon Ponorogo). Skripsi (S1). Ponorogo : Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Anwar, M. R. (2020). *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa, Kebijakan Desa, dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada Desa di Kecamatan Pati Kabupaten Pati)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Anami, M. K., & Sari, S. P. (2022). *Transparansi, Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Kebijakan Desa, Partisipasi Masyarakat Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Desa: Studi Pada Desa Bendo Di Kabupaten Klaten*.
- Emylia, L. 2019. Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, kebijakan desa, kelembagaan desa terhadap kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. (Online), 8(6).
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hadi, R. R. 2019. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang). Skripsi. Malang : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kristiyanti, Dewi Widayana M. 2021. Analisa Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dana Perimbangan Serta Pengaruhnya Terhadap Belanja Modal (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016-2018). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. Vol 21, No 2, 424-431. DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v21i02.1509>
- Kuswanti, A. P. E., dan Kurnia. 2020. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Add, Kebijakan Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. (Online), 9(2), 1–22.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : ANDI.
- Novitasari., dan Asyik, N. F. 2019. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Transparansi, dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. (Online), 8(9), 1–16.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
- Qulub, M. S. U. 2019. Akuntabilitas dan Transparansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan dan Pengelolaan Dana Desa di Desa Karanganom Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan. Tesis. Surabaya : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Studi Akuntansi UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sari, M. T., dan Mildawati, T. 2018. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*. (Online), 10(2), 26–32.
- Sengaji, I. 2018. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (Add) Dan Kebijakan Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. (Online), 10(2), 26–32.
- Satriani Y dan Reo H. 2020. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Lepo Lima Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka). *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*. (Online), 1(1), 1–10.
- Sunardi, N., dan Lesmana, R. 2020. Pelaksanaan Alokasi Dana Desa Terhadap manajemen Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Efektivitas Program Desa Sejahtera Mandiri Di Desa Cihambulu Kec. Pabuaran Kab. Subang. *Jurnal Sekuritas*. (Online), 3(1), 277–288.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. 2014.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial. 2009.
- Wiratama, A. A. (2020). Pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Cagak Agung, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik) (Doctoral dissertation, UPN Veteran Jawa Timur).